

ABSTRAK

PENILAIAN ATRIBUT SURVEILANS KESEHATAN HAJI BERDASARKAN PERSEPSI PETUGAS SURVEILANS DI BALAI BESAR KEKARANTINAAN KESEHATAN SURABAYA

Setiap tahun, jumlah jamaah haji meningkat, membawa risiko kesehatan lebih tinggi serta meningkatnya kasus jamaah yang gagal berangkat atau meninggal. Surveilans kesehatan haji penting untuk memastikan jamaah tiba sehat dan bebas dari penyakit menular. Fokus utama adalah identifikasi, pelacakan, dan pengendalian penyebaran penyakit. Penelitian ini bertujuan menilai sistem surveilans kesehatan haji di Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan Surabaya pada tahun 2024 berdasarkan persepsi petugas.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas PKSE di Balai Besar Kekekarantinaan Kesehatan, yaitu 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, dengan instrumen berupa lembar kuesioner yang disebar secara tertutup. Penelitian ini telah dinyatakan laik etik yang tercantum dalam no. 198/EC/KEPK-S1/06/2024

Hasil penilaian ini didapatkan persentase atribut kesederhanaan mencapai 95,0%, fleksibilitas 95,0%, akseptabilitas 100,0%, ketepatan waktu 80,0%, kualitas data 80,0%, dan stabilitas data mencapai 100,0%, ini menunjukkan bahwa sistem surveilans kesehatan haji di BBKK Surabaya tahun 2024 sudah memenuhi 6 atribut surveilans.

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa atribut surveilans kesehatan haji di BBKK Surabaya pada tahun 2024 secara keseluruhan dinilai baik. Namun, untuk meningkatkan efektivitasnya Sehingga saran bagi instansi yaitu pembaruan sistem secara berkala harus dilakukan untuk mengikuti perkembangan metode dan teknologi, serta penerapan sistem pengumpulan dan pelaporan data real-time dengan prosedur operasional yang jelas perlu dipastikan untuk pelaporan yang tepat waktu.

Kata kunci: *Penilaian, Atribut surveilans, Surveilans kesehatan haji*